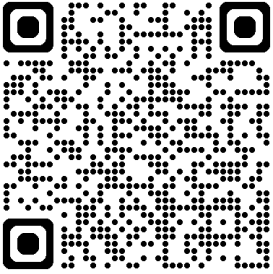
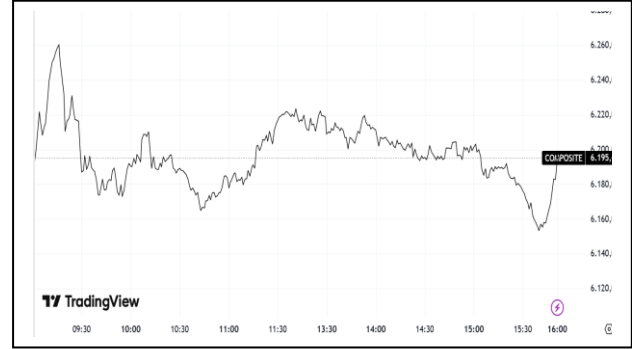


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,195.43
+68.05 poin (+1.11%)
Value 50.1 Trillion
- LQ45 Close 619.28 (+1.33%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka menguat pada hari Selasa, sementara harga minyak turun, karena investor menimbang ketidakpastian seputar potensi kesepakatan untuk mengakhiri permusuhan di Timur Tengah. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik 0,7%, Dax di Jerman naik 1,0%, CAC 40 di Prancis naik 0,9%, dan FTSE 100 di Inggris naik 0,3%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia menunjukkan pergerakan yang beragam pada hari Selasa karena investor bergulat dengan sinyal yang kontras mengenai konflik AS-Iran, sementara pasar Jepang dan Korea Selatan jatuh dari rekor tertinggi. Pasar regional mendapat sambutan positif dari Wall Street, yang mencapai rekor tertinggi semalam karena kekuatan yang berkelanjutan pada saham-saham pembuat chip. Namun momentum ini terlihat memudar pada Selasa pagi, dengan S&P 500 Futures turun 0,4% dalam perdagangan Asia. (Investing)

Komoditas – Harga minyak cenderung turun pada hari Selasa setelah kenaikan tajam pada sesi sebelumnya karena pasar tetap waspada terhadap kemajuan dalam pembicaraan perdamaian AS-Iran. Presiden AS Donald Trump mengatakan pada hari Senin bahwa pembicaraan dengan Iran masih berlangsung, sementara kantor berita Tasnim sebelumnya melaporkan bahwa Teheran telah menanggukkan negosiasi tidak langsung dengan Washington. Harga minyak mentah Brent turun 53 sen, atau 0,56%, menjadi \$94,45 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS turun 56 sen, atau 0,61%, menjadi \$91,60 per barel. (Investing)

SUPA - Pemegang saham PT Super Bank Indonesia (SUPA), GXS Bank Pte Ltd, membeli ~2,4 miliar (7,22%) saham SUPA, dengan harga Rp327/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp800 miliar. Transaksi dilakukan pada 29 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SUPA menjadi 17,66%. (Publikasi emiten)

SUPA - Pemegang saham PT Super Bank Indonesia (SUPA), Singtel Alpha Investments Pte Ltd, menjual ~2,5 miliar (7,36%) saham SUPA, dengan harga Rp326/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp813 miliar. Transaksi dilakukan pada 29 Mei 2026, berujuan untuk internal restructuring. (Publikasi emiten)

DILD - Pemegang saham PT Intiland Development (DILD), CGS International Securities Singapore Pte Ltd, menjual 500 juta (4,82%) saham DILD, dengan harga Rp123/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp62 miliar. Transaksi dilakukan pada 26 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di DILD menjadi 10,2%. (Publikasi emiten)

IMAS – TRIM - Pemegang saham PT Indomobil Sukses International (IMAS), PT Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM), menjual 50 juta (1,25%) saham IMAS, dengan harga Rp1.067/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp53 miliar. Transaksi dilakukan pada 26 Mei 2026, bertujuan untuk reverse REPO. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMAS menjadi 13,97%. (Publikasi emiten)

SIMP - Pemegang saham PT Salim Ivomas Pratama (SIMP), Drs Lo Kheng Hong, membeli ~20 juta (0,13%) saham SIMP, dengan harga Rp600/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp12 miliar. Transaksi dilakukan pada 18 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SIMP menjadi 5,11%. (Publikasi emiten)

ULTJ - Komisaris PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company (ULTJ), Suhendra Prawira Widjaja, membeli 3,5 miliar (0,04%) saham ULTJ, dengan harga rata-rata Rp1.579/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp5,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 25 – 29 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di ULTJ menjadi 1,52%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXENERGY	1.61%
IDXBASIC	1.32%
IDXINFRA	0.64%
IDXFINANCE	0.27%
IDXCYCLIC	-0.09%
IDXNONCYC	-0.25%
IDXINDUST	-0.64%
IDXPROPERT	-1.04%
IDXTECHNO	-1.08%
IDXHEALTH	-2.26%
IDXTRANS	-3.33%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
BEER	34.94%
NZIA	34.85%
KUAS	34.07%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
TRUE	15.00%
ELPI	14.81%
APIC	14.80%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	26.8 Mio
TPIA	21.6 Mio
ASPR	13.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.